

MENINGKATKAN KREATIFITAS MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH SMK PELITA HARAPAN

Ahmad¹, Yenita², Kenneth³, Dian SF⁴, Dharmawan T⁵

¹Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: Ahmad@ft.untar.ac.id

²Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: yenita@ft.untar.ac.id

³Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: Kenneth.545190013@stu.untar.ac.id

⁴Jurusan Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: dian.545190031@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Everyone in the world has talents, interests and hobbies that will provide many benefits if put to good use. After graduating from secondary education, there are several choices that students can take, including working, owning their own business or continuing their education. An entrepreneur is a person who manages and calculates the opportunities and risks of a new or different motivation who must also be able to combine logic and creativity. In this time of Covid 19, the effect has been felt by the community due to the diminishing employment opportunities. For this reason, it is also necessary to motivate efforts to become entrepreneurs so that they accommodate many workers. For this reason, in addition to capital, training is needed to develop an entrepreneurial spirit in the community, including students in areas including SMKS Pelita Harapan in order to understand the process of starting and running a business. The most important purpose of this entrepreneurship training is to help students be able to see business opportunities to be developed and for those who already have a business to always be creative in increasing their business, including developing a business incubator as desired by the school. What is done in this training is to provide theory, application and examples in the form of lectures. In this training, based on the existing potential, it is also taught how to develop a business incubator. From this training, it was found that 93% of the participants gave very good value to the benefits of the training.

Keywords: PKM, Creativity, Entrepreneurship

ABSTRAK

Setiap orang di dunia memiliki bakat, ketertarikan dan hobi yang akan memberikan banyak keuntungan jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Setelah lulus dari pendidikan menengah, ada beberapa pilihan yang bisa diambil oleh para siswa antara lain bekerja, usaha sendiri atau melanjutkan pendidikan. Entrepreneur adalah orang yang mengelola dan menghitung peluang dan resiko dari suatu motivasi baru atau berbeda yang juga harus mampu menggabungkan logika dan kreativitas. Di masa Covid 19 ini, efeknya sudah sangat terasa oleh masyarakat akibat lapangan kerja yang semakin berkurang. Untuk itu diperlukan juga upaya memotivasi untuk menjadi wirausahawan sehingga banyak menampung tenaga kerja. Untuk itu selain modal, diperlukan adanya pelatihan untuk mengembangkan jiwa wirausaha dalam masyarakat termasuk siswa di daerah-daerah termasuk SMKS Pelita Harapan agar memahami proses memulai dan menjalankan usaha. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan ini yang terpenting adalah membantu Siswa mampu melihat peluang usaha untuk dikembangkan dan bagi yang sudah memiliki usaha agar selalu kreatif meningkatkan usaha termasuk mengembangkan incubator bisnis sesuai yang diinginkan oleh sekolah tersebut. Yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah dengan memberikan teori, aplikasi serta contoh-contoh dalam bentuk ceramah. Dalam pelatihan ini berdasarkan potensi yang ada di ajarkan juga bagaimana mengembangkan incubator bisnis. Dari pelatihan ini, diketahui bahwa 93% peserta memberikan nilai sangat baik manfaat dari pelatihan tersebut.

Kata kunci: PKM, Kreatifitas, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Keterlibatan seluruh lapisan masyarakat untuk membangun negeri ini memang harus terus dilibatkan. Implementasi sinergi antara Akademisi, Business, Government harus semakin kuat. Sebentar lagi sesuai prediksi bahwa pada tahun 2025 Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi sehingga diharapkan anak-anak muda nantinya dapat menjadi

pemimpin yang hebat dimasa mendatang. Setiap orang di dunia memiliki bakat, ketertarikan dan hobi yang akan memberikan banyak keuntungan jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Setelah lulus dari SMA atau kuliah, ada beberapa pilihan yang bisa kita ambil, bekerja, usaha sendiri atau melanjutkan pendidikan. Entrepreneurship adalah usaha yang dilakukan untuk memulai atau menjalankan suatu bisnis. Sedangkan Technopreneurship adalah usaha-usaha untuk memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi sebagai inovasinya, umumnya menciptakan sesuatu yang belum ada dengan visi jauh ke depan. Banyaknya kemiskinan dan adanya perbedaan kesenjangan sosial yang besar perlu di adakan penciptaan wirausaha sebagai salah satu solusi, yang memerlukan adanya tindakan-tindakan kreatif serta inovatif. Dengan jiwa kewirausahaan seseorang bisa menangkap peluang-peluang bisnis dan memprediksi resiko yang dihadapi. Dengan munculnya wirausahawan yang terus bertambah tetapi juga tangguh, professional, serta sangat kreatif sehingga akan membuka banyak lapangan kerja dan mampu bersaing menghadapi tantangan, Sementara di Indonesia jumlah wirausahawan masih sangat sedikit.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa-siswa SMKS Pelita harapan, diketahui bahwa mereka tidak termotivasi dan tidak mengetahui bagaimana langkah-langkah memulai untuk menjadi seorang wirausahawan, karena menjadi wirausahawan dalam asumsinya pasti membutuhkan modal besar dan ada juga yang merasa tidak mengerti bagaimana memulainya, menangkap ide-ide usaha dan mengembangkannya menjadi sebuah usaha, membangun incubator bisnis. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diusulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa penjelasan materi-materi yang berkaitan dengan motivasi dan kewirausahaan dalam bentuk ceramah kuliah. Kegiatan webinar ini di buka dengan sambutan ibu kepala sekolah, lalu kemudian di lanjutkan dengan pemaparan materi-materi. Materi pertama berkaitan dengan tema mengenal potensi diri, motivasi dan nilai-nilai kewirausahaan yang harus di miliki. Selain itu bagaimana menangkap ide usaha dari kejadian-kejadian atau keluhan konsumen termasuk berkaitan dengan peluang dan analisis pasar dan marketing dengan berbagai kasus-kasus nyata. Diberikan juga pemaparan yang berkaitan design thinking tentang perlunya konsep desain thinking di era industri 4.0, proses desain thinking, VUCA era sistem, kreatifitas saat covid, dan konsep 3C (complex problem solving, creativity, dan collaboration) dalam membangun kewirausahaan. Pada tahap ini Tim juga memberikan kepada satu kelompok mahasiswa teknik industri Untar untuk menjelaskan langkah-langkah mendesain produk sampai desain akhir dari tugas mereka. Dalam Pembicaraan terakhir, peserta di berikan materi tentang incubator dan pengembangan usaha bisnis, pengertian incubator, tantangannya, jenis-jenis inkubator, analisis SWOT disertai contoh-contoh yang menarik. Pada tahap lain mahasiswa sebagai anggota tim juga menjelaskan langkah-langkah mendesain produk sampai konsep desain akhir.

Tujuan dan Sasaran

Kegiatan bertujuan Memberikan motivasi dan mengarahkan peserta bagaimana mereka dapat lebih berkreativitas dan memiliki pengetahuan dasar serta diskusi tentang kewirausahaan dan membangun incubator bisnis. Tujuan dan sasaran kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada 11 Oktober 2021. Tim PKM Diadakan di rumah masing-masing sedangkan dari mitra tempat kegiatan di laksanakan di sekolah SMK Pelita harapan.

Peserta Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 74 Orang siswa-siswi dan guru-guru SMKS Pelita Harapan.

Sarana dan Alat yang Digunakan

Pelatihan diselenggarakan di SMKS Pelita harapan disampaikan dalam bentuk Webinar.

Tabel 1 tujuan, dan sasaran kegiatan PKM

No.	Program	Tujuan	Sasaran
1.	Pemaparan materi	Peserta mengenal minat bisnis dalam dirinya, mampu menangkap peluang usaha, memahami konsep desain thinking, memahami pengembangan inkubator dan permasalahannya.	Peserta Siswa dan guru
2.	Sesi Tanya jawab	Peserta dilatih menyampaikan interaktif dalam menyampaikan ide usaha atau problem yang dihadapi dalam usaha bisnisnya.	Peserta Siswa dan guru

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di SMK Pelita Harapan, beberapa hasil laporan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1. persiapan Webinar

Gambar 1 adalah perkenalan yang di sampaikan oleh ketua PKM mengenai Kegiatan dan materi yang akan disampaikan, termasuk tentang Teknik Industri dan Universitas Tarumanagara.



Gambar 2. Foto kegiatan pemberian materi Mengenal potensi diri dan nilai-nilai.

Pada Gambar 2 pembicara menjelaskan kondisi saat ini yang serba sulit, kompleks dan penuh ketidakpastian serta membingungkan bagi sebagian masyarakat maka perlu adanya pemahaman apa yang mestinya dilakukan sesuai kemampuan diri, minat dan bakat masing-masing. Salah satu aktifitas untuk menghadapi situasi demikian maka para peserta di beri motivasi untuk berwirausaha. Di pemaparan ini juga diberikan tentang prinsip-prinsip apa saja yang diperlukan dalam berwirausaha, langkah-langkah dalam berwirausaha, mengenal potensi diri, resiko dan manfaat dari berwirausaha, desain thinking pengembangan usaha dan contoh-contoh yang bisa memberikan gambaran pada peserta bagaimana menangkap peluang usaha dan merubahnya menjadi yang bernilai ekonomis dan menguntungkan.



Gambar 3. Foto kegiatan pemberian materi berkaitan dengan incubator bisnis

Gambar 3 Menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan incubator bisnis, seperti pengertian incubator, Fungsi inkubator bisnis, Tujuan Inkubator bisnis, hal-hal yang harus dipersiapkan para calon wirausahawan sebelum masuk ke dalam inkubator bisnis, Pertimbangan Pendirian Inkubator Bisnis, Sejumlah hal yang dapat dikembangkan dalam rangka membangun jejaring inkubator bisnis di Indonesia, tahapan membangun incubator, analisa swot, Indikator Keberhasilan Inkubator Bisnis, serta contoh-contoh. Mengenalkan incubator ini sudah sangat sesuai dengan keinginan mitra untuk membangun incubator bisnis di sekolah SMK Pelita Harapan.



Gambar 4. Anggota Tim dari mahasiswa menjelaskan desain alat untuk penanganan covid 19

Pada gambar 4, di jelaskan proses pengembangan produk beserta langkah-langkah mengembangkan bisnis atau produk yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan, menyusun spesifikasi, membuat konsep produk, pemilihan konsep, sampai menunjukkan contoh perancangan prototipe dalam bentuk desain 3D.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM di era covid 19 memang sedikit kurang lancar seperti agak terhambatnya komunikasi dalam menentukan waktu yang tepat mengingat sedang terjadi pandemi covid 19 dan adanya kegiatan di intern mitra sehingga harus mencari waktu yang tepat. Terkadang juga signal komunikasi yang kurang sempurna.

Evaluasi lain dalam bentuk kuisuiner. Hasil kuisuiner dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. hasil kuesioner peserta pelatihan

No.	Pertanyaan	Respon (%) (1 = tidak baik; 6 = sangat baik)					
		1	2	3	4	5	6
1.	kesesuaian contoh oleh pembicara	0	0	0	29,7	59.5	10.8
2.	Materi yang di berikan	0	0	0	0	84	16
3.	Penjelasan pembicara	0	0	0	21.6	75.7	2.7
4.	Kesesuaian materi	0	0	0	11	81	8
5.	Ketepatan waktu	0	0	0	0	5.4	94.6
6.	Interaksi	0	0	0	0	87.8	12.2
7.	manfaat pelatihan	0	0	0	6.8	37.8	55.4
8.	Kenal Untar	83% belum tau, 17 % Kenal.					

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sekitar 93 % peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan dalam kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat, ketepatan waktu juga dinilai sangat baik. Sedangkan interaksi, penjelasan pembicara, serta manfaat pelatihan, peserta memberikan tanggapan rata-rata sangat baik.

3. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan sesuai rencana. Manfaat dari pelatihan yang diberikan 93% peserta menganggap sangat baik. Berkaitan dengan materi, ketepatan waktu, interaksi, penjelasan pembicara juga dinilai baik oleh peserta pelatihan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini ucapan terimakasih diberikan sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara atas hibah internal yang diberikan pada tim kami, selain itu ucapan terimakasih juga diberikan kepada Ibu Kepala sekolah SMK Pelita harapan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- A.Pearce, John, Robinson,Jr., Richard B. (1994). Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control. USA : Richard D. Irwin, Inc.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). The psychology of entrepreneurship. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Princes, Heflin. 2004. Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Kementrian Koperasi UMKM RI, 2005, **Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional**, www.google.com, diakses 12 Maret 2012.

- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, Psikologi Belajar , Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2003). **Kewirausahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menunju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.